

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 12 KOTA MAGELANG**



**Disusun oleh :**

**Nama** : Rochaendi  
**NIM** : 6101409032  
**Program studi** : PJKR

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

AgusRaharjo, S. Pd., M. Pd.  
NIP. 19820828 2006004 1 003

Harjanta, S. Pd  
NIP. 19610125 198303 1 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Ttd

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) ini. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPL 2 yang dilakukan di SMP Negeri 12 Kota Magelang pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, penulis mendapat bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak, diantaranya :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M. Si selaku rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M. Pd. selaku kepala pusat PPL Universitas Negeri Semarang
3. Agus Raharjo, S. Pd., M. Pd. selaku Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 12 Kota Magelang
4. Harjanta, S. Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 12 Kota Magelang
5. Agus Raharjo, S. Pd., M. Pd. selaku dosen pembimbing jurusan PJKR
6. Indiyah S, S. Pd selaku Koordinator guru pamong SMP Negeri 12 Kota Magelang
7. Budi Antoro, S. Pd. selaku guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis
8. Segenap guru dan karyawan SMP Negeri 12 Kota Magelang yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada mahasiswa selama pelaksanaan kegiatan PPL
9. Seluruh siswa-siswi SMP Negeri 12 Kota Magelang yang penulis cintai
10. Teman-teman seperjuangan PPL SMP Negeri 12 Kota Magelang
11. Semua pihak terkait yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang membantu kelancaran pelaksanaan PPL

Magelang, 2 Oktober 2012

Penulis

Praktikan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR LAMPIRAN.....	5
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	6
1.2. Tujuan Pelaksanaan PPL 2.....	6
1.3. Manfaat Pelaksanaan PPL 2.....	7
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Pengertian PPL.....	8
2.2 Dasar Pelaksanaan.....	8
2.3 Prinsip-prinsip PPL.....	8
2.4 Struktur Organisasi Sekolah.....	9
2.5 Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran.....	9
<b>BAB III. PELAKSANAAN</b>	
3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	10
3.2 Tahapan Kegiatan.....	10
3.3 Materi Kegiatan.....	11
3.4 Proses Bimbingan.....	11
3.5 Faktor Pendukung dan Penghambat Selama PPL.....	12
<b>REFLEKSI DIRI.....</b>	<b>13</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran

Lampiran 2. Kalender Pendidikan

Lampiran 3. Jadwal Pelajaran

Lampiran 4. Jadwal Mengajar Praktikan

Lampiran 5. Jadwal Ulangan Harian Terprogram

Lampiran 6. Daftar Nama Siswa Kelas VIII A, VIII B dan VIII C

Lampiran 7. Daftar Nilai Siswa Kelas VIII A, VIII B dan VIII C

Lampiran 8. Daftar Analisis Nilai Siswa Kelas VIII A, VIII B dan VIII C

Lampiran 9. Daftar Hadir Praktikan

Lampiran 10. Daftar Hadir Dosen Koordinator

Lampiran 11. Daftar Hadir Dosen Pembimbing

Lampiran 12. Daftar Nama Mahasiswa PPL

Lampiran 13. Kartu Bimbingan

Lampiran 14. Jadwal Kegiatan Praktikan di SMP Negeri 12 Magelang

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari pendidikan dan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan Uu no.2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No.60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan Berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES, dijelaskan bahwa PPL merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

Dalam hal ini praktikan di bimbing dan dilatih untuk melakukan proses pembelajaran dari menyiapkan rencana pembelajaran maupun menganalisis hasil pembelajaran yang diampu oleh masing-masing guru praktikan. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

Pelaksanaan PPL terdiri atas PPL I dan PPL II. PPL I memuat kegiatan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib murid dan guru, administrasi pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah. PPL II dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan dan diharapkan dapat mengembangkan daya pikir mahasiswa praktikan sebagai calon-calon tenaga kependidikan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan.

### **2. Tujuan pelaksanaan PPL**

Tujuan pelaksanaan PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

### **3. Manfaat pelaksanaan PPL**

Manfaat pelaksanaan PPL terbagi menjadi 3, yaitu manfaat bagi mahasiswa praktikan, manfaat bagi sekolah latihan, dan manfaat bagi perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### **a. Bagi praktikan**

Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing. Dan praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah melalui proses pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

#### **b. Bagi sekolah**

Memberikan alternatif bagi guru untuk memperkaya pengetahuan mengenai model pembelajaran yang lebih efektif sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas guru dan siswa.

#### **c. Bagi UNNES**

Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian. Dan dapat memperluas serta meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait. Selain itu, dapat memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat intrakurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

#### **2. Dasar Pelaksanaan PPL II**

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

- a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. UU No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- c. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi

#### **3. Prinsip-prinsip PPL**

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/ Kabupaten/ Kota dan Sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.



#### **4. Struktur Organisasi Sekolah**

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan tanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Koordinasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang telah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana prasarana) secara tepat guna dan hasil guna.

#### **5. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran**

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak lepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sertaseni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2007.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan ( KTSP ) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, standar proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan ( BSNP )

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **1. Waktu dan Tempat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 / PPL 2 adalah SMP Negeri 12 Kota Magelang yang berlokasi di Jalan Soekarno-Hatta, telepon (0293) 367527 Kota Magelang.

Terpilihnya SMP Negeri 12 Kota Magelang sebagai sekolah latihan Praktik Pengalaman Lapangan 2 atas dasar beberapa pertimbangan sebagai berikut :

1. Merupakan sekolah standar nasional (SSN)
2. Memiliki nilai akreditasi A
3. Lokasi sekolah yang strategis yaitu tidak terlalu ramai kendaraan
4. Memiliki fasilitas pembelajaran yang cukup memadai

#### **2. Tahap Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan PPL 2 tidak terlepas dari PPL 1 sebelumnya yang dibagi dalam beberapa tahap yaitu :

1. Penerjunan mahasiswa PPL ke SMP Negeri 12 Kota Magelang pada tanggal 31 Juli 2012
2. Pelaksanaan kegiatan PPL yaitu pengenalan manajemen dan lingkungan sekolah selama kurang lebih 2 minggu di awal bulan Agustus
3. Pelaksanaan kegiatan PPL 2 bertemu dengan Guru Pamong dan berdiskusi mengenai pembagian tugas mengajar, merencanakan jadwal mengajar, membuat media pembelajaran, dll.
4. Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran dan jadwal mengajar yang telah disetujui bersama dengan guru pamong.
5. Penarikan mahasiswa PPL di SMP Negeri 12 Kota Magelang pada tanggal 20 Oktober 2012.

### **3. Materi Kegiatan**

#### **1. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan**

Pelatihan mengajar serta tugas keguruan dilakukan praktikan dibawah bimbingan guru pamong. Adapun bentuk pelatihannya adalah membuat program tahunan, membuat program semester, membuat silabus, RPP sampai dengan bagaimana praktikan memilih metode pembelajaran serta metode penilaian yang tepat untuk kompetensi dasar yang diberikan.

#### **2. Pelatihan Kegiatan Ekstrakurikuler**

Hampir setiap hari di SMP Negeri 12 Kota Magelang ada kegiatan ekstrakurikuler baik sore hari maupun sepulang sekolah.

#### **3. Praktik Mengajar**

Praktik mengajar di SMP Negeri 12 Magelang diawali dengan praktik terbimbing selama 19 kali pertemuan dibawah bimbingan guru pamong. Setiap akhir pertemuan guru pamong memberikan evaluasi dan masukan kepada praktikan mengenai kelemahan-kelemahan yang masih dijumpai dan perlu untuk diperbaiki.

### **4. Proses Bimbingan**

Proses pembimbingan dilakukan oleh Dosen Pembimbing dan Guru Pamong kepada praktikan. Proses pembimbingan dilaksanakan untuk memantapkan rencana kegiatan praktikan dalam PPL. Kegiatan bimbingan yang dilakukan meliputi

1. Persiapan perangkat pembelajaran.
2. Pemahaman dan pendalaman materi.
3. Pemilihan media pembelajaran.
4. Pemilihan metode mengajar.
5. Pembuatan alat evaluasi, program remedial, dan pengayaan.
6. Penguasaan dan manajemen kelas.

## **5. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL**

Sejak hari pertama penerjunan ke SMP Negeri 12 Kota Magelang telah terlihat sambutan dan kerjasama yang baik dari pihak sekolah, baik dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, para guru, staf dan karyawan serta segenap siswa SMP Negeri 12 Kota Magelang. Dengan adanya dukungan yang baik ini semakin mempermudah praktikan dalam memperoleh berbagai informasi dan data yang dibutuhkan untuk memenuhi tugas PPL 2 ini.

Selain hal tersebut, kelancaran kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini juga ditunjang oleh beberapa faktor sebagai berikut :

1. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan berlatih menyusun program tahunan, program semester, silabus dan RPP dengan baik.
2. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajaran sehingga praktikan lebih efektif dan kreatif dalam mengajar.

Selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini juga terdapat beberapa kendala yang sedikit menghambat kegiatan diantaranya :

1. Adanya banyak perbedaan antara penyusunan perangkat pembelajaran yang kami peroleh di kampus dengan yang ada di SMP Negeri 12 Kota Magelang, sehingga kami perlu untuk belajar dan berlatih kembali dibawah bimbingan guru pamong.
2. Memilih dan menyusun metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa yang bervariasi. Dimana pada saat PPL 2 ini praktikan mendapatkan kesempatan praktik mengajar di kelas VIII.
3. Kurangnya sarana penunjang, seperti lapangan sepak bola. Sehingga setiap kali pelajaran pendidikan jasmani praktikan dan siswa harus menuju ke lapangan sepak bola kampung untuk melakukan kegiatan. Yang memerlukan waktu tempuh sekitar 20 menit untuk perjalanan berangkat dan kembali di sekolah, sehingga waktunya banyak yang terbuang.

## REFLEKSI DIRI

Nama : Rochaendi  
NIM : 6101409032  
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMP Negeri 12 Magelang. Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat,serta hidayah-Nya, sehingga saya, penulis selaku praktikan dapat melaksanakan kegiatan Observasi pada Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMP Negeri 12 Magelang dengan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama observasi berlangsung (PPL 1) yaitu terhitung sejak 31 Juli 2012 hingga 11 Agustus 2012 di SMP Negeri 12 Magelang.

Selama PPL 1, praktikan telah melakukan observasi mengenai keadaan sekolah tempat praktik yaitu SMP Negeri 12 Magelang meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi antar warga sekolah, pelaksanaan tata tertib bagi warga sekolah, dan bidang pengelolaan dan administrasi. Selain itu, praktikan juga berusaha untuk ikut aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh pihak sekolah. Dalam kaitannya dengan persiapan pelaksanaan PPL 2, praktikan mendapatkan kepercayaan sebagai guru praktikan di SMP Negeri 12 Magelang. Hal ini terkait dengan mata pelajaran yang diampu praktikan yaitu, Penjasorkes, Budi Antoro, S. Pd. selaku guru mata pelajaran Penjasorkes dipercaya oleh pihak sekolah sebagai guru pamong untuk membimbing penulis sebagai guru praktikan. Dari Beliaulah praktikan belajar menjadi sosok seorang guru yang ideal yaitu tegas, berwibawa, disiplin, menguasai bidang ilmunya dan mendidik siswa dengan metode yang tepat. Hal tersebut mendorong praktikan untuk terus berkoordinasi dengan guru pamong.

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni**

#### **a. Kekuatan**

- Mata pelajaran yang ditekuni oleh praktikan adalah mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Pada umumnya siswa merasa senang bila mengikuti pelajaran ini karena olah raga adalah salah satu pelajaran yang di sukai murid–murid.
- Siswa dapat bergerak, bergembira dan mendapatkan pengetahuan tentang Pendidikan jasmani dan kesehatan yang di ajarkan, dengan tujuan menyehatkan dan menjaga kebugaran para siswa.

#### **b. Kelemahan**

- Banyak siswa yang yang masih bersifat kekanak–kanakan di karnakan mereka masih lulusan SD dan factor usia jadi masalah kedisiplinan mereka belum terlatih jadi guru praktekkan harus sabar dalam melatih kedisiplinan mereka.

- Kemampuan tiap siswa dalam memahami gerak berbeda. Oleh karenanya guru praktikan harus jelas dan sering melakukan contoh berulang-ulang agar para siswa dapat memahami dan melakukan dengan benar.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMP N 12 Magelang telah mencukupi dan dapat mendukung terutama pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan. Telah ada player dan LCD dikelas sehingga sangat mendukung untuk guru mengajarkan materi teori dan praktik, sehingga tidak perlu lagi mencari ruangan untuk pelajaran praktek olahraga yang indoor, tetapi sarana ruang yang kurang luas.

## **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong yang membimbing praktikan selama PPL di SMP N 12 Magelang adalah bapak Budi Antoro, S. Pd. Beliau mengajar penjaskes di kelas VII dan kelas VIII. Beliau banyak memberikan masukan kepada praktikan tentang rencana pembelajaran seperti materi yang akan diajarkan, penyusunan perangkat pembelajaran, pengelolaan peserta didik dsb. Berdasarkan observasi yang praktikan lakukan dikelas, beliau dalam mengajar telah dapat melaksanakan proses pembelajaran yang menyenangkan, sehingga para siswa tidak merasa bosan dan takut dalam mengikuti pelajaran penjaskes dan di sertai skill olah raga yang memadai yang di jadikan motifasi bagi murid-muridnya dalam mengikuti pelajaran. Sedangkan dosen pembimbing praktikan adalah bapak Agus Raharjo, S. Pd, M. Pd. Beliau adalah dosen yang berkompetensi tinggi, spesialisasi mata kuliah yang beliau ampu adalah sepak takraw. Dengan bekal akademik yang beliau punya praktikan yakin bahwa beliau dapat memberikan bimbingan yang baik dan terarah kepada praktikan.

## **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Kualitas pembelajaran di SMP N 12 Magelang sangat baik. Siswa dibiasakan untuk berdoa kemudian menyanyikan lagu wajib nasional bersama-sama pada pagi hari sebelum mulai belajar, sehingga proses pembelajaran menjadi bersemangat dan menyenangkan. Selama pembelajaran kelas terlihat tenang. Setiap siswa mengikuti pelajaran dengan baik. Keadaan ini juga didukung dengan para guru yang 90% telah berkualifikasi akademik sarjana (S1) dan beberapa guru juga telah magister (S2) sehingga kualitas pembelajaran di SMP N 12 Magelang tergolong sangat baik.

## **5. Kemampuan diri praktikan**

Dengan melihat beberapa hal diatas ditambah bekal ilmu yang telah praktikan dapatkan di semester sebelumnya di UNNES dan juga observasi yang telah praktikan lakukan disekolah, praktikan merasa yakin bahwa dapat melakukan latihan pengajaran dengan baik, dan juga selama latihan pengajaran praktikan akan didampingi dan dibimbing oleh guru pamong. Sehingga praktikan sangatlah berterimakasih atas peran serta semua pihak

terutama ibu Lilik Nurhayati, S. Pd. selaku guru pamong yang tak henti-hentinya selalu memberikan bimbingan.

**6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

a. Bagi sekolah

- Agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dapat menyusul sekolah lain menjadi RSBI.
- Memaksimalkan potensi siswa dengan membimbing siswa yang mempunyai bakat dan kemampuan di bidang tertentu sehingga dapat meningkatkan prestasi sekolah.

b. Bagi Unnes

- Mengembangkan kerjasama dengan sekolah mitra agar mahasiswa PPL dapat memperoleh banyak pengalaman tentang proses pembelajaran di sekolah.
- Meningkatkan mutu pendidikan di kampus. Sehingga mahasiswa PPL yang terjun ke sekolah-sekolah latihan adalah mahasiswa yang telah mempunyai bekal keilmuan yang cukup.

Sekian dari penulis, semoga ulasan singkat ini bermanfaat bagi para pembaca sekalian di masa sekarang maupun masa depan. Penulis juga memohon maaf apabila ada kata-kata yang kurang berkenan dihati pembaca semua.